

DAMPAK KOMUNIKASI, KERJASAMA TIM DAN KEDISIPLINAN TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT UMB (BOGA) DI YOGYAKARTA

Ichsan Nurrozi¹, Subarjo²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta^{1,2}
nurozzii@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak komunikasi, kerjasama tim, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan pada PT UMB (BOGA) di Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* atau pengambilan data berdasarkan kriteria tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial komunikasi, kedisiplinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT UMB (BOGA) di Yogyakarta. Dan kerjasama tim tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT UMB (BOGA) di Yogyakarta. Simpulan, komunikasi, kerjasama tim, kedisiplinan secara simultan berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh sebesar 52,5% terhadap kinerja karyawan di PT UMB (BOGA) di Yogyakarta, sedangkan sebesar 47,5% dari variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Komunikasi, Kerjasama Tim, Kedisiplinan, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of communication, teamwork, and discipline on employee performance at PT UMB (BOGA) in Yogyakarta. This research method is purposive sampling or data collection based on certain criteria. The results showed that partially communication, discipline had a significant positive effect on the performance of PT UMB (BOGA) employees in Yogyakarta. And teamwork has no effect on the performance of PT UMB (BOGA) employees in Yogyakarta. Conclusions, communication, teamwork, discipline simultaneously have a significant effect and have an influence of 52.5% on employee performance at PT UMB (BOGA) in Yogyakarta, while 47.5% of other variables are not present in this study.

Keywords: *Communication, Teamwork, Discipline, Employee Performance.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi semakin banyak perusahaan yang berkembang dengan pesat. Hal tersebut berkaitan dengan sumber daya manusia. Manusia merupakan sumber daya terpenting dalam mencapai keberhasilan organisasi atau perusahaan. Dalam mencapai tujuan suatu perusahaan ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, salah satunya adalah komunikasi.

Komunikasi dibutuhkan untuk menjalankan ikatan bersama menghargai, hormat-menghormati sesamanya, dalam rangka satu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik. Komunikasi yang baik akan terjalin antara satu karyawan dengan karyawan lainnya yaitu dengan tata cara komunikasi yang baik misalnya bertutur kata

jujur, mendengarkan dengan baik, memperhatikan bahasa tubuh dan intonasi yang mengajak berkomunikasi.

Peranan komunikasi dalam sesuatu organisasi sangatlah berarti sebab hendak membantu terjalinnya ikatan yang baik dan koordinasi yang baik antar sesama anggota dalam menggapai tujuan organisasi, tidak hanya itu pula komunikasi organisasi hendak memberikan akibat pada peningkatkan motivasi kerja dari anggota organisasi tersebut. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara parsial komunikasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dimana peroleh ($t_{hitung} 4,193$) > ($t_{tabel} 1.990$) dan angka sig $0.000 < 0.05$ adalah penelitian yang dilakukan oleh (Tupty et al., 2022). Kerja sama tim juga salah satu yang menjadi tujuan suatu perusahaan dalam kehidupan berorganisasi.

Kerja sama tim sangat diperlukan untuk meningkatkan efiseinsi kerja baik itu di dalam perusahaan, swasta maupun pemerintahan. Jika perusahaan tidak memiliki kerja sama tim yang solid dan yang kuat antara divisi satu dengan divisi lainnya maka perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa secara parsial kerjasam tim memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai dimana peroleh ($t_{hitung} 9,913$) > ($t_{tabel} 1.990$) dan angka sig $0.002 < 0.05$ adalah penelitian yang dilakukan oleh (Tupty et al., 2022).

Walaupun kita menginginkan supaya kemauan karyawan dapat terintegrasikan dengan tujuan perusahaan. Dengan berupaya memahami berbagai tingkah laku manusia bukan berarti jika manajemen harus menuruti kehendak karyawan. Perusahaan tidak butuh berlagak lemah dalam menghadapi karyawan. Seseorang pimpinan yang lemah bukan cuma hendak mengacaukan jalannya industri namun pula hendak kehabisan rasa hormat dari para bawahannya. Sepanjang industri sudah memiliki peraturan permainan serta sudah disepakati bersama hingga pelanggaran terhadap peraturan permainan ini haruslah dikenakan tindakan pendisiplinan. Penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan adalah penelitian yang dilakukan oleh (Adhisti et al., 2022).

Kinerja adalah hasil pekerjaan yang memiliki ikatan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen serta membagikan kontribusi pada ekonomi. Kinerja karyawan ini bisa dilihat dari aspek mutu kuantitas, waktu kerja, serta kerja sama buat menggapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Seluruhnya bergantung pada kuantitas serta waktu yang digunakan karyawan dalam melaksanakan tugas.

PT UMB Boga dilambangkan dengan logo UMY yang mengartikan bahwa perusahaan adalah milik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. PT UMB pada bagian bawah logo memaknai bahwa identitas perusahaan adalah PT UMAT Mandiri Berkemajuan (PT UMB). Bentuk lekukan-lekukan yang berada diatas tulisan UMB BOGA merepresentasikan fleksibilitas serta inovasi yang harus dilakukan secara terus menerus. UMB Boga merupakan salah satu unit bisnis yang berada di bawah PT UMAT Mandiri Berkemajuan, UMB Boga terletak di lantai dasar lapangan bintang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah karyawan sebanyak 80 orang. Dari penelitian diatas ingin menguji komunikasi, kerjasama tim, dan kedisiplinan terhadap kinerja karyawan. Fenomena ini menjadi hal yang menarik karena belum banyak yang meneliti dari ketiga variabel ini, sehingga bertujuan untuk mengetahui informasi tentang kinerja karyawan terhadap komunikasi, kerjasama tim, dan kedisiplinannya. Penelitian ini memodifikasi dari, (Adhisti et al., 2022) dan (Tupty et al., 2022).

KAJIAN TEORI

Komunikasi

Komunikasi merupakan proses saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling bergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah. Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa komunikasi ialah cara penyampaian gagasan, fakta, pikiran maupun nilai agar mudah dimengerti oleh orang lain (Lie et al., 2022).

Kerjasama Tim

Kerjasama tim merupakan sebuah proses yang di lewati oleh sebuah tim atau kelompok anggota yang saling berkolaborasi satu sama lainnya untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Proses dalam maksud kerjasama tim ini adalah sarana melalui sumberdaya dari tim yang diarahkan untuk mencapai hasil atau output yang diharapkan, jadi intinya proses merupakan sebuah cara yang dilakukan oleh tim untuk mengubah input menjadi output. (Sartika & Nengsi, 2022)

Kedisiplinan

Menurut (Lie et al., 2022) Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.

Kinerja Karyawan

Menurut Iwan Kurnia Wijaya, (2018) yang berpendapat kinerja karyawan merupakan hasil kerja seseorang secara kualitas maupun secara kuantitas yang telah dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, kinerja karyawan memperlihatkan sebesar dan seberapa banyak karyawan memberikan kontribusi pada perusahaan atau organisasi. Menilai kinerja karyawan harus ada standar kinerja. Standar kinerja dapat di gunakan sebagai salah satu ukuran untuk menentukan apakah kinerja itu baik atau tidak. Kinerja adalah kesediaan seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan dan tetap pada peraturan yang ada. Kinerja pegawai merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh karyawan untuk pekerjaan sesuai.(Ardian, 2019). Kinerja karyawan yang umum untuk pekerjaan meliputi elemen sebagai berikut: (a) kuantitas dari hasil, (b) kualitas dari hasil, (c) ketepatan waktu dari hasil, (d) kehadiran dan (e) kemampuan bekerja sama. Tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja adalah: (1) kemampuan individual untuk melakukan pekerjaan, (2) tingkat usaha yang dicurahkan, dan (3) dukungan organisasi. Berdasarkan uraian pengertian kinerja karyawan di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan merupakan aktivitas karyawan dalam melakukan pekerjaan, bagaimana pekerjaan yang dilakukan dan hasil pekerjaan yang dicapai, yang mana harapannya sesuai dengan tujuan organisasi dalam periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika Pendekatan kuantitatif dapat menggali data dengan cara memberikan *link* kuesioner yang kemudian dianalisa dengan program SPSS. Metode kuantitatif ini digunakan untuk menguji variabel independen

yaitu komunikasi (X1), kerjasama tim (X2), kedisiplinan (X3) dan dengan variabel dependen kinerja karyawan (Y).

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner, yaitu mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden menurut beberapa variabel yang sudah ditentukan oleh penulis meliputi komunikasi, Kerjasama tim, kedisiplinan, dan kinerja karyawan, Dengan kriteria karyawan UMB BOGA yang sudah bekerja minimal 3 bulan dan karyawan yang berada di divisi *foodcourt*, *catering* atau *hot kitchen*, *café AMC*, *café library corner*, *café 1912*, *café muda mendunia*, *café unggul islami*, *pastry bakery*, *food and baverage service*, *cleaning service*, keamanan dan *office* yang berjumlah 80 karyawan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen, apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Hasil dari regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 1 yaitu:

Tabel 1.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Coefficients^a</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	B	<i>Std. Error</i>	Beta		
1 (<i>Constant</i>)	4.358	1.953		2.231	.029
Komunikasi	.250	.088	.363	2.827	.006
Kerjasama Tim	-.063	.105	-.076	-.601	.550
Kedisiplinan	.491	.107	.516	4.604	.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Dari output uji regresi linear berganda diatas, maka dapat diperoleh persamaan bagaimana dijelaskan berikut ini: Kinerja Karyawan + 4,353 + 0,250 + (-0,063) + 0,491

Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Tabel 2.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model	R	<i>Model Summary^b</i>			
		<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.740 ^a	.547	.525	1.32631	1.859

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Hasil Uji Koefisien Determinasi yang menunjukkan nilai pada kolom adjusted R square sebesar 0,525 yang artinya bahwa variabel komunikasi, Kerjasama tim, dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT UMB (Boga) sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Koefisien Korelasi Berganda

Tabel 3.
Hasil Uji Koefisien Berganda

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.740 ^a	.547	.525	1.32631	1.859

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Diperoleh angka R sebesar 0,740 berada pada kategori tinggi Hal ini menuju bahwa dari variabel komunikasi (X1), kerjasama tim (X2) dan kedisiplinan (X3) memepengaruhi sebesar 52,5% (0,525) terhadap kinerja karyawan (Y). Sisanya 47,5% dipengaruhi oleh fakto-faktor lain diluar penelitian ini. Maka hal ini dikarenakan pentingnya komunikasi, kerjasama tim dan kedisiplinan guna sangat penting dalam meningkatkan kinerja karyawan. Dengan itu dapat di ketahui bahwa komunikasi (X1), kerjasama tim (X2) dan kedisiplinan (X3) adalah salah satu faktor membentuk kinerja karyawan (Y) pada PT. UMB (BOGA).

Uji Signifikan secara *Simultan* (Uji F)

Tabel 4.
Hasil Uji Statistik F (*Simultan*)

Anova^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	129.679	3	43.226	24.573	.000 ^b
	<i>Residual</i>	107.306	61	1.759		
	Total	236.985	64			

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Uji F diperoleh dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $24,573 > F$ tabel 2,75 sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang artinya bahwa komunikasi, kerjasama tim, dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT UMB (Boga).

PEMBAHASAN

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa komunikasi dan kedisiplinan pada PT UMB (BOGA) sudah dikategorikan baik. Walaupun demikian, karyawan lebih meningkatkan kerjasama tim yang baik dengan rekan kerja sehingga tercipta lingkungan kerja yang baik. Dapat diketahui dari uraian diatas bahwa pengaruh komunikasi, kerjasama tim, dan kedisiplinan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan di PT UMB BOGA, dapat dilihat dari hasil jawaban setiap responden.

Hasil Analisis Regresi Bersama-sama

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh komunikasi, kerjasama tim dan kedisiplinan terhadap kinerja pegawai di PT UMB (BOGA). Dari uji

ANOVA (*Analysis Of Varians*) pada tabel 4.5.3 diperoleh dan dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $24,573 > F$ tabel 2,75 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa komunikasi, Kerjasama tim, dan kedisiplinan secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT UMB BOGA. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel komunikasi, kerjasama tim dan kedisiplinan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai PT UMB (BOGA).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil serta pembahasan penelitian ini, maka kesimpulan untuk penelitian berjudul “Pengaruh Komunikasi, Kerjasama Tim, Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT UMB (BOGA)” ini, adalah sebagai berikut: 1) Hasil penelitian membuktikan bahwa komunikasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di PT UMB (BOGA). 2) Hasil penelitian membuktikan bahwa kerjasama tim tidak pengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT UMB (BOGA). 3) Hasil penelitian membuktikan bahwa kedisiplinan berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja karyawan di PT UMB (BOGA). 4) Hasil penelitian membuktikan bahwa komunikasi, kerjasama tim, kedisiplinan secara simultan berpengaruh signifikan dan mempunyai pengaruh sebesar 52,5% terhadap kinerja karyawan di PT UMB (BOGA), sedangkan sebesar 47,5% dari variabel lainnya yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhisti, Setyohadi, J. S., & Sumaryati. (2022). *Servant Leadership and Work Discipline: Between Partial and Simultaneous Effects on Employee Performance*. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(7), 2987–2998. <https://journal.y3a.org/index.php/mudima/index>
- Ardian, N. (2019). Pengaruh Insentif Berbasis Kinerja, Motivasi Kerja, Dan Kemampuan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Unpab. *YUME : Journal of Management*, 4(1), 4(2), 119–132.
- Iwan Kurnia Wijaya. (2018). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Cv Bukit Sanomas. *Agora*, 6(2), 287109.
- Lie, D., Loist, C., Inrawan, A., Dharma, E., & Ranuwisastri, Y. (2022). Pengaruh Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kerja Sama Tim Karyawan Non Medis Pada PT Horas Insani Abadi Pematangsiantar. *Strategic: Journal of Management Sciences*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.37403/strategic.v2i1.37>
- Sartika, D., & Nengsi, A. R. (2022). Membangun Skill Kerjasama Tim Pada Mahasiswa Dalam Manajemen Kelompok Demi Peningkatan Efektifitas Tim Mencapai Tujuan. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 142–149. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.927>
- Tupti, Z., Arif, M., Iskandar, D., & Rambe, I. (2022). Peningkatan Kinerja Pegawai Berbais Komunikasi, Kerjasama Tim dan Kreativitas. *Jurnal Salman (Sosial Dan Manajemen)*, 3(2), 83–92.